

**PELATIHAN BABY MASSAGE AND SPA: SEBAGAI BEKAL KEWIRAUSAHAAN
BAGI MAHASISWA KEBIDANAN**Noviyati Rahardjo Putri^{1*}, Yesika Cahya Septiana², Disa Larasati³¹⁻³Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret

Email Korespondensi: novirahardjo@staff.uns.ac.id

Disubmit: 23 November 2024

Diterima: 18 Juni 2025

Diterbitkan: 01 Juli 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i7.18480>**ABSTRAK**

Lulusan mahasiswa kebidanan dituntut dapat memberikan asuhan berkualitas terutama pada kesehatan ibu dan anak. Menciptakan peluang kerja sendiri sangat dibutuhkan pada masa ini. Peluang wirausaha yang dapat dilakukan yaitu terapi komplementer berupa *baby massage* dan *baby spa*. Pelatihan khusus dibutuhkan untuk hal ini guna bekal wirausaha bagi lulusan mahasiswa kebidanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan lulusan kebidanan dalam pelayanan *baby massage and spa* sebagai bekal dalam menginisiasi kewirausahaan bidang kesehatan ibu dan anak. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyampaian materi dengan menggunakan software *microsoft power point* dan praktik secara langsung dengan menggunakan media edukasi berupa boneka dan minyak bayi. Jumlah mitra yang ikut pelatihan ini 31 orang lulusan sarjana terapan kebidanan FK UNS. Terdapat penguatan skill keterampilan lulusan mahasiswa kebidanan setelah diberi pelatihan *baby massage and spa* dengan nilai rata-rata mitra adalah 83,2 hal ini mendekati dari nilai maksimal sebesar 86. Keterampilan lulusan mahasiswa kebidanan teruji setelah diberikan pelatihan *baby massage and spa*. Kedepannya diharapkan adanya pengabdian masyarakat berupa *baby massage and spa* pada masyarakat yang melibatkan peserta pelatihan yang kompeten.

Kata Kunci: *Baby Massage, Baby Spa, Wirausaha, Bidan***ABSTRACT**

Graduates of midwifery programs are expected to provide quality care, particularly in maternal and child health. Creating opportunities for self-employment is essential in today's era. One entrepreneurial opportunity that can be pursued is complementary therapy, such as baby massage and baby spa. Special training is needed for this to equip midwifery graduates with entrepreneurial skills. This activity aimed to improve the skills of midwifery graduates in baby massage and spa services as a provision in initiating entrepreneurship in the field of maternal and child health. The method of this activity involved delivering material using Microsoft PowerPoint software and direct practice using educational media, such as dolls and baby oil. A total of 31 graduates from the Applied Bachelor of Midwifery program at FK UNS participated in this training. There was a significant improvement in the skills of midwifery graduates after receiving training in baby massage and baby spa. The participants' average score was 83,2, which is close to the maximum score

of 86. *The skills of midwifery graduates improved after receiving training in baby massage and baby spa. In the future, it is hoped that there will be community service in the form of baby massage and spa in the community involving competent training participants.*

Keywords: *Baby Massage, Baby Spa, Entrepreneurship, Midwife*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa Kebidanan merupakan calon bidan di masa depan yang dituntut dapat memberikan asuhan berkualitas terutama pada kesehatan ibu dan anak. Semakin banyak perguruan tinggi yang mencetak lulusan kebidanan setiap tahunnya maka semakin ketat persaingan dalam mencari pekerjaan, sehingga penting bagi mahasiswa kebidanan untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan situasi pasar dan mendorong untuk dapat menciptakan peluang kerja sendiri (Fatmawati 2023).

Salah satu peluang kerja bagi mahasiswa kebidanan adalah dengan wirausaha. Adapun salah satu faktor pendorong untuk mengembangkan kewirausahaan pada mahasiswa yaitu melalui peran perguruan tinggi baik dalam metode pembelajaran maupun pelatihan khusus (Ibrahim 2022). Keputusan Menteri Kesehatan nomor 900/MENKES/SK/VI/2002 tentang praktek dan registrasi bagi bidan menyebutkan bahwa salah satu wewenang bidan yaitu dalam memantau tumbuh kembang bayi melalui stimulasi dan deteksi dini perkembangan. Adapun salah satu bentuk asuhan tersebut yaitu pemberian terapi komplementer.

Terapi komplementer merupakan suatu terapi non farmakologis yang digunakan dengan terapi medik secara konvensional (Duhita et al. 2023). Terapi ini merupakan bentuk gabungan dari terapi tradisional dan pengobatan modern, yang dilakukan sebagai pendukung pengobatan medis atau pilihan lain diluar pengobatan medis (Maydianasari et al. 2022). Pada praktik kebidanan contoh terapi komplementer pada bayi balita yaitu *baby massage and spa* (Rorin, Isfaizah, and Ratutriya 2022).

Baby massage berperan penting dalam memperkuat sistem kekebalan tubuh pada bayi dengan meningkatkan relaksasi dan sirkulasi darah, meningkatkan kualitas tidur dan nafsu makan sehingga dapat meningkatkan kesehatan bayi secara keseluruhan (Ifalahma and Cahyani 2019; Lestary et al. 2024; Nikmah and Yanuaringsih 2020; Puji Lestari, Rahma Nurbadlina, and Jauhar 2021; Sulfianti, Amir, and Yakub 2023). *Baby spa* merupakan upaya tradisional yang menggunakan terapi air (hidroterapi) yang dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan bayi (Zulfiana and Latifah 2023).

Asuhan yang diberikan kepada bayi harus ditangani oleh terapis yang profesional, sebab bayi sangat sensitif akan sentuhan dan masih rawan dalam pemberian asuhan apapun (Sika, Hartotok, and Muawanah 2023). Pemberi asuhan yang tepat yaitu dilakukan oleh bidan. Bidan memiliki wewenang dalam melakukan tindakan, pemberi informasi serta penyuluhan mengenai *baby massage* kepada masyarakat terutama orangtua (Zulisa, Fitri, and Sari 2020).

Dalam pemberian asuhan komplementer pada bayi, bidan dituntut dapat melakukan secara profesional terbukti mampu baik secara teori maupun secara praktiknya. Kemampuan bidan juga dinilai dari pelatihan yang diikuti untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berpengaruh pada tingkatan dan kualitas asuhan (Jiang et al. 2023).

Sesuai dengan visi dan misi program studi sarjana dan pendidikan profesi bidang Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bersinergi dengan multidisiplin ilmu di lingkup kesehatan ibu dan anak berbasis komunitas, Komunitas Pinksebaya (Pendidikan Ibu Pintar Komplementer Sehat dan Bahagia) yang bergerak di kesehatan ibu dan anak melaksanakan kegiatan pelatihan *baby massage and spa* sebagai bekal kewirausahaan bagi mahasiswa kebidanan FK UNS. Maka dari itu penelitian ini dilakukan guna untuk mendukung mahasiswa kebidanan untuk memiliki bekal dikemudian hari mampu untuk membuka peluang usaha terutama dalam kewirausahaan bidang kesehatan ibu dan anak.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Mitra pada pengabdian masyarakat adalah lulusan diploma 4 kebidanan (Sarjana Terapan Kebidanan) FK UNS yang telah lulus dalam rentang tahun 2022-2023 yang bersedia menjalani pelatihan ini sebanyak 31 orang. Berdasarkan studi pendahuluan dengan menggunakan metode wawancara, didapatkan hasil ada beberapa mahasiswa yang sedang melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi bidan dan beberapa lulusan yang berencana “*gap year*” dalam melanjutkan pendidikan profesi bidan. Berdasarkan masalah yang dihadapi mitra tersebut, maka pengabdian yang tergabung dalam Komunitas Pinksebaya (Pendidikan Ibu Pintar Komplementer Sehat dan Bahagia) yang bergerak di kesehatan ibu dan anak melaksanakan kegiatan pelatihan *baby massage and spa*: sebagai bekal kewirausahaan bagi mahasiswa kebidanan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di ruang kelas di Gedung *Solo Techno Park*, Kota Surakarta pada Sabtu, 24 Juli 2024 jam 08.00-12.00 WIB. Lokasi dilaksanakan pengabdian ini berjarak kurang lebih 1 km dari Universitas Sebelas Maret. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan lulusan kebidanan dalam pelayanan *baby massage and spa* sebagai bekal dalam menginisiasi kewirausahaan bidang kesehatan ibu dan anak. Adapun rumusan pertanyaan dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Bagaimana keterampilan lulusan bidan dalam pelayanan *baby massage and spa* setelah diberikan pelatihan?
- b. Bagaimana pendapat peserta pelatihan?

3. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka pada kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

a. Konsep Dasar *Baby massage*

Baby massage merupakan sebuah pijatan yang diberikan pada bayi dengan sentuhan lembut dan berirama (Kenya, Vallen, and Jona 2023). Pijatan dapat memperlancar sirkulasi darah dan oksigen sehingga imunitas tubuh bayi menjadi lebih baik. Adapun manfaat dari pijatan ini yaitu dapat menstimulasi sistem organ dan motorik bayi jika dilakukan secara rutin. Selain itu juga dapat meningkatkan kenyamanan bayi, meningkatkan kualitas tidur bayi serta membuat bayi lebih riang dan jarang rewel (Haryanti, Sari, and Dewi 2019).

Baby massage dapat menstimulasi indra peraba bayi yang berdampak pada perkembangan psikososial yang baik serta mendorong bonding yang kuat pada ibu dan bayi (Saputri 2019). *Baby massage* juga

dapat meningkatkan motorik bayi karena pijatan yang diberikan dapat merangsang otot bayi sehingga bayi akan lebih aktif dalam pergerakannya (Nainggolan et al. 2021). Gerakan *baby massage* pada pelatihan ini dibagi menjadi 6 bagian utama yaitu bagian kaki, perut, dada, tangan, muka dan punggung - bokong serta diakhiri dengan *baby gym*. Gerakan tersebut antara lain :

- 1) Pijat bagian kaki : *Indian milking, Hug and Glide Thumb over thumb, Under Toes and Ball of Foot, Thumb Press, Toe Roll, Top of Foot, Anke Circle, Swedish Milking, Rooling, Bottom Relaxer - integration.*
- 2) Pijat bagian perut : *Resting hand, Water Wheel A and B, Thumb to side, Sun and Moon, I Love You, Walking.*
- 3) Pijat bagian dada : *Open Book, Butter Fly.*
- 4) Pijat bagian tangan : *Pit Stop, Indian Milking, Huge and Glide, Palm stroke and finger rolls, Top of Hand, wrist circle, Swedish Milking, Rolling.*
- 5) Pijat bagian muka : *Open Book, Relax your Eyes, Toward brigde of nose and under cheekbone, Smile upper dan lower lip line, Relax the jaws, Ears, neck, all of those chin.*
- 6) Pijat bagian punggung : *Back and Forth, Swooping part A and B, Back Circle, Combing.*
- 7) *Baby Gym* : *Cross arms, Cross arms and legs, Cross leg, Up and Down, Bicycle.*

b. *Baby Spa*

Baby Spa (Solus Per Aqua) yang berarti “kesehatan melalui air” merupakan salah satu bentuk perawatan tubuh untuk bayi dengan memadukan metode pijat bayi, renang bayi, senam bayi guna membuat tubuh, pikiran dan emosi bayi lebih rileks (Hanafiah and Idealistiana 2024). Aktivitas ini pada bayi didukung oleh pelampung, dimana *baby spa* ini dapat meningkatkan kenyamanan bayi serta berdampak positif pada proses tumbuh kembang anak (Desyanti et al. 2022).

Baby spa merupakan suatu perawatan non farmakologis yang dinilai dapat mengatasi masalah susah tidur pada bayi (Wigati and Himawati 2023). *Baby spa* dapat meningkatkan fokus bayi sehingga tidur lebih nyenyak. Selain itu pijatan pada *baby spa* dapat meningkatkan kadar pengeluaran hormon serotonin, menghambat sistem aktivasi retikuler dan fungsi otak lainnya sehingga membantu tidur bayi lebih nyenyak. Didukung oleh gerakan memijat yang membantu relaksasi otot sehingga bayi lebih nyaman dan rileks (Dewi, Suarniti, and Ningtyas 2024).

c. Konsep Dasar Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sebuah proses menciptakan nilai tambah pada produk agar bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan untung bagi wirausahawan (Ramadlani et al. 2023). Wirausahawan merupakan seorang individu yang dapat mengenali peluang bisnis dan membentuk serta dapat memanfaatkan usahanya dengan maksimal. Hal yang paling penting pada Kewirausahaan adalah niat untuk memulai sebuah usaha karena hal ini dapat mencerminkan komitmen individu dalam menjalankan bisnisnya (Ibrahim 2022).

Salah satu faktor pendorong berkembangnya wirausaha di Indonesia yaitu terletak pada peran penting perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Adapun bentuknya yaitu dengan metode pembelajaran kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang menerapkan pengalaman kegiatan praktis dan menuntut

mahasiswa untuk berpartisipasi aktif serta memastikan mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya pada peluang wirausaha (Fatmawati 2023).

Lulusan kebidanan harus berinovasi dan mengikuti zaman, tidak hanya dalam hal asuhan kebidanan yang merupakan kompetensi dasar profesi bidan, namun juga harus memaksimalkan perannya sebagai seorang wirausahawan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa kebidanan merupakan salah satu bentuk jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis dan mengelola usahanya sendiri (Ibrahim 2022).

d. Pelatihan *Baby Massage and Spa* Sebagai Bekal Kewirausahaan

Baby massage and spa merupakan salah dua bentuk terapi komplementer yang boleh dilakukan oleh bidan. Sesuai dengan Kepmenkes No. 900/Menkes/SK/VII/2002 Bidan memberikan asuhan yang dibutuhkan oleh perempuan selama masa prakonsepsi, hamil, melahirkan, dan setelah persalinan, serta masa interval. Mereka juga melakukan pertolongan persalinan di bawah tanggung jawabnya sendiri, dan menjaga bayi baru lahir, bayi, dan anak balita (Aulya et al. 2023).

Pada praktiknya diperlukan pembinaan terhadap profesi bidan yang sering bersentuhan langsung pada masyarakat melalui peningkatan pengetahuan berbasis bukti karena bidan dituntut dapat memberikan pelayanan berkualitas dan unggul. Perawatan yang berkualitas juga bergantung pada efikasi diri yang dimiliki oleh bidan terhadap kemampuannya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri bidan adalah termasuk tingkat dan kualitas pelatihan yang diikuti (Fatmawati 2023).

Pelatihan diperlukan untuk mengembangkan kewirausahaan terutama pada *baby massage and Spa*, hal ini dikarenakan pemberian pijatan pada bayi harus dilakukan secara profesional (Yun, Rosidi, and Purnamasari 2021) . Pelatihan berarti mendapatkan ilmu teori serta praktik secara langsung guna untuk mempersiapkan kemampuan seseorang dalam memberikan asuhan. Pemahaman yang didapatkan selama pelatihan tentu akan menunjang seorang lulusan kebidanan untuk dapat menggunakan kesempatan berwirausaha sekaligus menepati tugas seorang bidan dalam memberikan asuhan kebidanan terutama pada bayi dan balita.

4. METODE

Berdasarkan analisa masalah yang terjadi pada mitra, tim pengabdian yang tergabung dalam komunitas Pinksebaya (Pendidikan Pintar Komplementer Ibu Sehat dan Bahagia), menyusun kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan lulusan kebidanan dalam pelayanan *baby massage and spa* sebagai bekal dalam menginisiasi kewirausahaan bidang kesehatan ibu dan anak. Mitra dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu berpendidikan diploma 4 kebidanan/ kesehatan sehingga mempunyai dasar pemahaman kognitif dalam tumbuh kembang bayi - balita.

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyampaian materi dengan menggunakan software *microsoft power point* dan praktik secara langsung dengan menggunakan media edukasi berupa boneka dan minyak bayi. Adapun materi yang diberikan antara lain:

- a. Konsep dasar *baby massage*
- b. Konsep dasar *baby spa*
- c. Persiapan Tindakan
- d. Gerakan *baby massage*

Langkah langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan pembuatan surat izin kepada Solo *Techno Park* (STP). Pelaksanaan ini didukung oleh STP karena didukung adanya ruang kelas dan fasilitasnya secara gratis. Selanjutnya adalah sosialisasi dan penyebaran flayer pada lulusan D4 Kebidanan. Sasaran kegiatan adalah lulusan D4 Kebidanan FK UNS yang lulus tahun 2022-2023 yang bersedia mengikuti kegiatan tersebut.

- b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan tersaji pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

TAHAP	KEGIATAN EDUKASI	PEMATERI
Pendahuluan (10 menit)	Pembukaan dan perkenalan diri	Pengabdi
Penyampaian materi (120 menit)	a. Konsep dasar <i>baby massage</i> b. Konsep dasar <i>baby spa</i> c. Persiapan Tindakan d. Gerakan <i>baby massage</i>	Pengabdi
Penutup (10 menit)	Evaluasi berupa <i>peer asassment</i> dan tanya jawab	Pengabdi

Gerakan *baby massage* pada pelatihan ini dibagi menjadi 7 bagian utama yaitu bagian kaki, perut, dada, tangan, muka dan punggung - bokong serta diakhiri dengan *baby gym*. Terdapat 43 gerakan yang dipelajari pada 7 bagian utama tersebut.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Tahap kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana pada hari Sabtu, 13 Juli 2024 pukul 08.30 - 11.0 WIB. Peserta kegiatan adalah 31 lulusan D4 Kebidanan FK UNS yang lulus tahun 2022-2023 yang bersedia mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan *rundown* acara dan terdapat partisipasi aktif dari mitra selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Evaluasi Keterampilan Peserta Peserta



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab

Keberhasilan penyampaian materi dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada mitra yaitu menilai keterampilan dengan menggunakan checklist dan evaluasi lisan dari peserta. Daftar tilik yang disusun berdasarkan 6 bagian utama dalam pijat bayi yang terdiri dari 43 gerakan. Setiap Gerakan yang benar dan tepat mendapatkan nilai 2, apabila dikerjakan dengan tidak benar mendapatkan nilai 1 dan tidak dikerjakan mendapatkan nilai 0. Hasil maksimal keterampilan *baby massage* adalah nilai 86. Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan antara lain:

Tabel 2. Evaluasi Keberhasilan Edukasi

No	Inisial Mitra	Skor	No	Inisial Mitra	Skor
1.	A	86	18.	M	85
2.	Z	80	19.	Y	86
3.	F	82	20.	M	83
4.	N	80	21.	N	84
5.	N	81	22.	B	80
6.	T	85	23.	Z	81
7.	K	86	24.	M	81
8.	J	86	25.	M	82
9.	N	84	26.	N	86
10.	H	82	27.	F	81
11.	P	80	28.	D	85
12.	B	84	29.	W	86
13.	S	82	30.	L	82
14.	R	86	31.	K	84
15.	F	82	32.	J	80
16.	H	85	33.	G	81
17.	K	86	34.	D	85
Nilai rata -rata				83,2	
Nilai minimal				80	
Nilai maksimal				86	

Berdasarkan tabel 1, didapatkan nilai rata-rata mitra adalah 83,2 hal ini mendekati dari nilai maksimal. Hasil analisa didapatkan bahwa peningkatan keterampilan mitra karena ada *recalling* informasi dan keterampilan yang didapatkan selama menjalani pendidikan kebidanan sebelumnya. Evaluasi keberhasilan juga didapatkan dari pendapat dari perwakilan mahasiswa yang menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat dalam upaya peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri dalam memulai pelayanan *home care baby massage and spa*.

b. Pembahasan

Pelatihan *Baby massage and spa* telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Juli 2024 pukul 08.00 - 12.00 WIB di Gedung *Solo Techno Park*, Kota Surakarta. Kegiatan ini diikuti sebanyak 31 lulusan Sarjana Terapan Kebidanan FK UNS yang telah lulus dalam rentang tahun 2022-2023.

Hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu meningkatnya keterampilan lulusan mahasiswa kebidanan melalui kegiatan pelatihan *baby massage and spa* sebagai bekal kewirausahaan. Selaras dengan penelitian oleh W, Romauli, and Niu (2022) menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan alumni kebidanan mengenai *baby spa* dan *treatment* setelah diberikan pelatihan *Entrepreneurship Home Care Baby SPA and Treatment*.

Pada kegiatan ini terdapat penguatan materi tentang *baby massage and spa* melalui *recalling* informasi dan keterampilan yang didapatkan selama menjalin pendidikan kebidanan sebelumnya. Bidan sebagai *enterpreneur* harus meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya karena merupakan pelopor utama kesehatan ibu dan anak (Arwiyantasari, Ardhianingtyas, and Sanjaya 2024) . Maka dari itu *recalling* informasi dan keterampilan dibutuhkan dalam hal ini.

Tim pengabdian melakukan pemberian *recalling* materi berupa konsep dasar, persiapan tindakan dan praktik *baby massage and spa*. Setelah itu dilanjutkan dengan demonstrasi dan penilaian keterampilan dengan menggunakan daftar tilik dan evaluasi lisan dari peserta pelatihan.

Demonstrasi *baby massage and spa* dilakukan oleh masing masing individu secara langsung setelah pemberian materi. Demonstrasi dilakukan pada boneka menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan. Sehingga dengan hal ini lebih mudah bagi peserta untuk mempraktikkan langsung langkah *baby massage and spa*. Terbukti pada kegiatan ini terdapat peningkatan keterampilan yang dinilai dari evaluasi secara lisan dan penilaian menggunakan ceklis setelah diberi pelatihan. Arwiyantasari, Ardhianingtyas, dan Sanjaya (2024) pada penelitiannya mengatakan bahwa pelatihan dapat memperluas keterampilan serta pengetahuan secara sistematis untuk mencapai kinerja profesional dibidangnya.

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan *baby massage and spa* dapat meningkatkan keterampilan mitra serta dengan adanya pelatihan ini membuat lulusan mahasiswa kebidanan termotivasi untuk berwirausaha pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya yaitu pemberian terapi komplementer *baby massage and spa*. Hal ini sebagai upaya dalam menciptakan lapangan kerja dan melatih jiwa mandiri serta *enterpreunership* pada diri individu. Kedepannya diharapkan diadakan pengabdian masyarakat berupa *baby massage and spa* yang dapat memfasilitasi lulusan mahasiswa kebidanan dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat. Masyarakat akan mendapatkan pelayanan secara cuma - cuma dan mitra akan mendapatkan pengalaman praktik yang nyata.

6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan bentuk pelatihan *baby massage and spa* bagi lulusan mahasiswa kebidanan bertujuan untuk memotivasi mitra dalam berwirausaha dibidang yang sesuai dengan kompetisinya. Pelatihan ini merupakan bekal untuk membantu lulusan mahasiswa kebidanan menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang. Pada evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, didapatkan adanya penguatan keterampilan mitra setelah diberikan *recalling* informasi dan keterampilan *baby massage and spa* yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai 83,2 saat evaluasi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan *baby massage and spa* dapat meningkatkan keterampilan mitra serta memotivasi keinginan mitra untuk berwirausaha. Kedepannya diharapkan ilmu yang diberikan saat pelatihan dapat digunakan serta dikembangkan oleh mitra dalam pemberian asuhan serta dalam kegiatan wirausaha yang sesuai serta

adanya pengabdian masyarakat berupa *baby massage and spa* pada masyarakat yang membutuhkan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Arwiyantasari, Wida rahma, Nisa Ardhianingtyas, and kiky anggung Sanjaya. 2024. "Edukasi Dan Praktik Baby Spa And Massage Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Bayi." *Jurnal pengabdian masyarakat* 3(1): 115-18.
- Aulya, Yenny, Legina Anggraeni, Muzayyana, Rahma Dewi Agustini, Wiwit Wijayanti, Risza Choirunissa, Bunga Tiara Carolin, et al. 2023. *Media Sains Indonesia Pelayanan Kebidanan Komplementer*.
- Desyanti, Harwin Holilah, Ely Hasim, Zulika Qismiatal Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, And Irma Faulandia. 2022. "Pengaruh Pendidikan Tentang Manfaat Baby Spa Untuk Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi 3-12 Bulan : Literatur Review." *Jurnal Ners* 7(1): 1-6. doi:10.31004/jn.v7i1.8004.
- Dewi, Putu ayu mia sintya, ni wayan Suarniti, and listina ade widya Ningtyas. 2024. "Pengaruh Baby Spa Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 6(3): 1333-36.
- Duhita, Fitra, Bayu Irianti, erda mutiara Halida, Setiya Hartiningtyaswati, Nova Yulianti, Fitria Prabandari, Yuliza Anggraini, and Nova Yulita. 2023. "Survei Kebutuhan Asuhan Kebidanan Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak." *Health information: Jurnal Penelitian* 15(3): 1-10. doi:10.36990/hijp.v15i3.1064.
- Fatmawati, Zeny. 2023. "Membangun Jiwa Kewirausahaan Dalam Pelayanan Kebidanan Komplementer ' Baby Spa ' Di Griya Sehat Bunda Madiun." *Prosiding Seminar ...* 6: 1181-90.
- Hanafiah, Iis, and Lia Idealistiana. 2024. "Hubungan Frekuensi Baby Spa Dengan Pertumbuhan Fisik Bayi Usia 6-12 Bulan Di Klinik Salsabila Mom & Baby Spa Kota Tangerang Tahun 2023." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 9(3): 43-49.
- Haryanti, Rusiana Sri, Tria Puspita Sari, and Wiwik Puspita Dewi. 2019. *Loving Touch Baby Massage*. Surakarta: LPPM ITS PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Ibrahim, Irma. 2022. "Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Kebidanan Terhadap Motivasi Mahasiswa Kebidanan Untuk Berwirausaha." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2022(19): 612-19. doi:https://doi.org/10.5281/zenodo.7884745.
- Ifalahma, Darah, and Lutfia Rahma Dwi Cahyani. 2019. "Effect of Baby Massage on Baby's Sleep Quality (Based on Baby Massage Duration and Frequency)." In *1st International Conference of Health, Science & Technology (ICOHETECH)*, , 25-28.
- Jiang, Xinjun, Hua Zhang, Tao Wang, and Caihong Zhang. 2023. "The Association of Self-Control, Self-Efficacy, and Demographic Characteristics with Home-Based E-Learning Behavior in Nursing and Midwifery Undergraduates: A Cross-Sectional Study under the COVID-19 Epidemic." *Nurse Education Today* 120(October 2022): 105628. doi:10.1016/j.nedt.2022.105628.
- Kenya, Lucia, Nella Vallen, and Resa Nirmala Jona. 2023. "Pengaruh Baby Massage Dengan Fennel Oil Terhadap Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 3-

- 12 Bulan.” *NAJ: Nursing Applied Journal* 2(1): 42-54. doi:10.57213/naj.v2i1.129.
- Lestary, Tanti Tri, Elisa Danik Kurniawati, Nur Citra, and Nurrahmi Umami. 2024. “Korelasi Efikasi Diri Bidan Dan Kesiapan Dalam Melakukan Komplementer Baby Spa Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Di Kawasan Pesisir.” : 340-46.
- Maydianasari, Lenna, Ester Ratnaningsih, Aan Ika Sugathot, Nita Ivana Benggu, Program Studi Kebidanan Program Sarjana, and Fakultas Ilmu Kesehatan. 2022. “Posyandu Komplementer Sayang Balita.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 28(2): 145-50.
- Nainggolan, Triska oktavika sari, Rosmiyati, Suharman, and Fitria. 2021. “Pengaruh Teknik Baby Massage Terhadap Perkembangan Motorik Dan Kenaikan Berat Badan Bayi Di PMB Ni Wayan Richa Desiyanti S.TR.KEB.” *Midwifery Journal* 3: 58-64.
- Nikmah, Anis Nikmatul, and Galuh Pradian Yanuaringsih. 2020. “The Effect Of Mother-Baby Massage On Bounding Attachment.” *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah* 16(1): 01-06. doi:10.31101/jkk.1181.
- Saputri, Nurwinda. 2019. “Pentingnya Manfaat Pijat Bayi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan.” *DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 49-52.
- Sika, Ira Maya, Hartotok, and Siti Muawanah. 2023. “Hubungan Pijat Bayi Dengan Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 3-12 Bulan Di Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Pati.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)* 9(1): 23-28. doi:10.33023/jikeb.v9i1.1446.
- Sulfianti, Sulfianti, Sakinah Amir, and Sitti Asiah Yakub. 2023. “The Effect of Baby Massage on Sleep Quality of Baby Aged 1-3 Months.” *Journal La Medihealtico* 3(6): 541-48. doi:10.37899/journallamedihealtico.v3i6.764.
- W, Nouvy Helda, Suryati Romauli, and Flora Niu. 2022. “Pelatihan Enterpreneurship Home Care Baby SPA and Treatment Pada Alumni Program Studi Diploma III Kebidanan Jayapura.” *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2017): 65-76.
- Wigati, Dhiyan Nany, and Laily Himawati. 2023. “Korelasi Antara Baby Spa Dengan Perkembangan.” *Jambura Journal of Health Science and Research* 5(1): 197-204.
- Yun, Indah, Diniaty Rosidi, and Lili Purnamasari. 2021. “Sosialisasi Dan Simulasi Tentang Pemijatan Bayi Untuk Mendukung Tumbuh Kembang Bayi.” *To Maega :Jurnal pengabdian masyarakat* 4(1): 63-70.
- Zulfiana, Evi, and Ulfatul Latifah. 2023. “Implementasi Pelayanan Kebidanan Komplementer Pada Ibu Post Partum Untuk Memperbanyak Produksi Asi Di Bidan Praktik Mandiri Wilayah Puskesmas Kabupaten Tegal.” *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* 14 No 3(1): 1-15. doi:10.33859/dksm.v14i1.879.
- Zulisa, Eva, rahma delita Fitri, and leny rahmi Sari. 2020. “Determinan Perilaku Bidan Dalam Melakukan Pijat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.” *JOHC* 3(September): 16-23.